

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang ada di pustaka.¹ Penelitian ini fokus pada mengkaji nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Surat Al-Tahrim ayat 1 sampai ayat 12.

Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan buku.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder.
4. Bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi *statis*.²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

² *Ibid*, h. 3-5

perpustakaan. Seperti: buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.³

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk buku tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Surat At-Tahrim ayat 1 sampai ayat 12., yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁵

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah tulisan para peneliti menggunakan data primer dari penelitian ini adalah Al-Qur'an surat Al-Tahrim ayat 1 sampai ayat 12 dan kitab-kitab tafsir seperti: Tafsir al-Mishbah, Tafsir al-Maraghi, *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an*, Tafsir Al-Azhar.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 28

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

pengamatan, sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter seperti Pendidikan Karakter berbasis Wahyu, Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Karakter Guru Profesional, Pendidikan Agama Islam berbasis Karakter di Perguruan Tinggi.

C. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepastakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan koherensi makna antara yang satu dengan yang lainnya.
2. *Organizing*, yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan.
3. *Penemuan hasil penelitian*, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan (*inferensi*) yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i* atau yang disebut dengan metode tematik. Metode *maudhu'i* adalah metode yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema tertentu.

Langkah-langkah metode *maudhu'i* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan nama turunnya, disertai pengetahuan tentang asbab al-Nuzul
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*)
6. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat yang mempunyai pengertian sama, atau mengompromikan antara ayat yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlak* dan *muqayyat* (terikat, atau yang pada lahirnya bertentangan,

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2006), hlm. 40

sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan atau pemaksaan.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di pustaka, baik Al-Qur'an, buku-buku tafsir dan buku pendidikan lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui metode yang telah ditetapkan, dan dianalisis serta dikembangkan dengan bahasa penulis, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan semula.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁷ Rosihon Anwar, *Metode Tafsir*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), h. 161